

DAFTAR PUSTAKA

- Akhzami, D. R., Rizki, M. and Setyorini, R. H. (2016) ‘Perbandingan Hasil Point Of Care Testing (POCT) Asam Urat dengan Chemistry Analyzer’, *Jurnal kedokteran*, 5(4), pp. 15–19. Available at: <http://jku.unram.ac.id/article/download/5/4/>.
- Aminah, M. S. (2012) *Ajaibnya Terapi Herbal Tumpas Penyakit Asam Urat Lebih Aman, Mudah Dan Berkhasiat Dunia Sehat*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Aneka Cipta.
- Asiah, N., Suza, D. E. and Arruum, D. (2012) ‘Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 5(02), pp. 125–128. doi: 10.22435/mpk.v5i02Jun.878.
- Astari, R. W. D., Mirayanti, N. K. A. and Arisusana, I. M. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Usia Produktif Di Desa Nongan, Kabupaten Karangasem’, *Bmj*, 5(2), pp. 134–142. doi: 10.36376/bmj.v5i2.43.
- Astika, Y. and Iswanto, R. (2018) ‘Perbandingan hasil pemeriksaan kadar asam urat menggunakan metode spektrofotometri dan metode PCOT (Point Of Care Testing) pada pasien Puskesmas Poasia Kendari Sulawesi Tenggara (Sultra)’, *Jurnal MediLab Mandala Waluya Kendari*, 2(2), pp. 9–14.
- Astuti, N. G. A. W. (2021) *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia Yang Bekerja Di Banjar Kasianan Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1 Kabupaten Badung Tahun 2021*. Denpasar.
- Badri, P. R. A., Rosita, Y. and Pratiwi, D. (2020) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hiperurisemia’, *Syifa’MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 20(10), pp. 1–8.
- BPS (2021) *Kecamatan KARANGASEM DALAM ANGKA*. Karangasem: BPS Kabupaten Karangasem.
- Dalimarta, S. and Dalimarta, F. A. (2014) *Tumbuhan Sakti Atasi Asam Urat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ekpenyong, C. and Akpan, E. (2014) ‘Abnormal Serum Uric Acid Levels in Health and Disease: A Double-Edged Sword’, *American Journal of Internal Medicine*, 2(6), p. 113. doi: 10.11648/j.ajim.20140206.15.
- Erdian (2010) *Ilmu Perilaku, Cetakan Pertama*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Fitriani, R., Azzahri, L. M. and Nurman, M. (2021) ‘Hubungan Pola Makan

- Dengan Kadar Asam Urat (Gout Arthritis) Pada Usia Dewasa 35-49 Tahun’, *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*, 5(23), pp. 20–27. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Gliozzi, M. et al. (2016) ‘The treatment of hyperuricemia’, *International Journal of Cardiology*, 213, pp. 23–27. doi: 10.1016/j.ijcard.2015.08.087.
- Junaidi, I. (2013) *Reumatik dan Asam Urat*. Jakarta: Bhuana Ilmu Popule.
- Kemenkes RI (2014) ‘Pedoman Gizi Seimbang’, (c), pp. 1–43.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) ‘Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf’, *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, pp. 1–8.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*.
- Lantika, T. (2018) ‘Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha “Teratai” Jalan Sosial Km 6 Kecamatan Sukabumi Palembang Tahun 2018’, *Jurnal KTI*, p. 10. Available at: https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items?page=19&sort_field=D&blin+Core%2CCreator&sort_dir=d. diakses pada tanggal 16 Januari 2021.
- Lantos, H. et al. (2019) ‘Parent-teen communication about sexual and reproductive health: Cohort differences by race/ethnicity and nativity’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(5). doi: 10.3390/ijerph16050833.
- Lingga, L. (2012) *Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Mujahidullah (2012) *Keperawatan Geriatrik*. Yogyakarta: Tunas Publishing.
- Neogi, T. (2011) ‘Gout, Clinical Practice’, *The New England Journal Of Medicine*, 52, pp. 364–443.
- Nurjana, M. A. (2015) ‘Faktor Risiko Terjadinya Tuberkolosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 25(3), pp. 163–170.
- Permenkes (2014) ‘Permenkes Nomor 25 Tahun 2014’, p. 634. Available at: <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>.
- Pertiwi, N. I. (2016) ‘Perbedaan kadar Asam Urat Menggunakan Alat Spektrofotometer dengan Alat Point of Care Testing (Poct)’, *Universitas Muhammadiyah Semarang*, pp. 22–23.
- Ranasinghe, C. et al. (2013) ‘Relationship between Body mass index (BMI) and body fat percentage, estimated by bioelectrical impedance, in a group of Sri Lankan adults: A cross sectional study’, *BMC Public Health*, 13(1). doi: 10.1186/1471-2458-13-797.

- Roddy, E. and Doherty, M. (2010) ‘Epidemiology of Gout’, *Arthritis Research and Therapy*, pp. 51–68. doi: 10.1183/1025448x.00025909.
- Savitri, D. (2017) *Diam-diam Mematikan, Cegah Asam Urat dan Hipertensi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Setiabudi, H. (2012) *Deteksi Dini, Pencengahan, dan Pengobatan Asam Urat*. Jakarta: Penerbit Medpress Swadaya Group.
- Sitompul, E. (2019) ‘Gambaran Asam Urat Darah pada Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan’, 8(5), p. 55.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*.
- Suiraoaka (2012) *Penyakit Degeneratif Menenal, Mencegah dan mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suiraoaka, I. P. and Nursanyoto, H. (2022) *Monografi Determinant Kejadian Obesitas Anak Dan Kebutuhan Intervensinya Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Sukmaningrum, A. and Imron, A. (2017) ‘Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik’, *Paradigma*, 05(3), pp. 1689–1699.
- Syarifuddin, L. A., Taiyeb, A. M. and Caronge, M. W. (2019) ‘Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Asam Urat (Gout) di Wilayah Kerja Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo Relationship of Diet and Physical Activity with Blood Uric Acid Levels in Gout Patients in t’, *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, pp. 372–381. Available at: <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/viewFile/10579/6201>.
- Tandra, H. (2021) *Mengendalikan Asam Urat: Strategi Menyelamatkan sendi dan ginjal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Thayibah, R., Ariyanto, Y. and Ramani, A. (2018) ‘Hiperurisemia Pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Situbondo Hyperuricemia in Adolescents (16-24 Years Old) in Arjasa Primary Health Center, Situbondo Regency’, *Pustaka Kesehatan*, 6(1), p. 38. doi: 10.19184/pk.v6i1.6765.
- Therik, K. S. S. (2019) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Pasien Di Puskesmas Naibonat*. Kupang. Available at: <http://repository.poltekkeskupang.ac.id/1062/>.
- Tim Riskesdas (2018) *Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- UGM (2020) *Buku Saku Kader Pengontrol Asam Urat Di Masyarakat*, <Http://repo.stikesicme-jbg.ac.id>. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM.

Yogandari, N. K. W. P. (2020) *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Sopir Angkutan Wisata Wahyu Baruna Sanur*. Denpasar.

Yudrik, J. (2011) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.